

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		62 hari		62 hari		62 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		3,666,678		3,849,202		3,666,678		3,849,202
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	1,879,294	93,965	1,472,551	73,628	1,879,294	93,965	1,472,551	73,628
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	2,686,403	268,640	2,327,323	232,732	2,686,403	268,640	2,327,323	232,732
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	4,578,165	1,002,352	4,339,485	941,884	4,578,165	1,002,352	4,339,485	941,884
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,049,104	1,946,749	5,256,721	2,041,524	5,049,104	1,946,749	5,256,721	2,041,524
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	486,196	486,196	542,159	542,159	486,196	486,196	542,159	542,159
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3,705,317	441,974	3,997,806	536,164	3,705,317	441,974	3,997,806	536,164
	e. kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	2,067,213	96,359	2,043,990	95,109	2,067,213	96,359	2,043,990	95,109
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	648,286	648,286	318,246	318,246	648,286	648,286	318,246	318,246
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		4,984,521		4,781,446		4,984,521		4,781,446
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	3,442,366	2,405,098	3,386,998	2,601,918	3,442,366	2,405,098	3,386,998	2,601,918
10	Arus kas masuk lainnya	702,281	702,281	542,260	542,260	702,281	702,281	542,260	542,260
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	4,144,647	3,107,379	3,929,258	3,144,178	4,144,647	3,107,379	3,929,258	3,144,178
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹						
12	TOTAL HQLA		3,666,678		3,849,202		3,666,678		3,849,202
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,877,142		1,637,268		1,877,142		1,637,268
14	LCR (%)		195.33%		235.10%		195.33%		235.10%

Keterangan:¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Triwulan II 2018 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan April 2018 s.d Juni 2018 (62 titik data).

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank KEB Hana Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan II 2018

Analisis secara Individu

1. Dari hasil perhitungan LCR untuk periode Triwulan II 2018 (rata-rata harian untuk Triwulan II 2018), nilai LCR Bank KEB Hana berada pada level 195,33%, di mana rata-rata HQLA sebesar IDR 3,67 Triliun dan rata-rata *net cash outflow* sebesar IDR 1,87 Triliun. Level tersebut masih di atas ketentuan minimum LCR yang ditetapkan yaitu sebesar 90%.
2. Jika dibandingkan dengan posisi triwulan sebelumnya (rata-rata bulanan untuk Triwulan I 2018), tingkat LCR Triwulan II 2018 turun sebesar 39,77%, hal ini disebabkan karena penurunan HQLA namun Net Cash Out Flow mengalami peningkatan. Net Cash Out Flow naik sebesar 14,65% dari IDR 1,64 Triliun menjadi IDR 1,87 Triliun dan HQLA turun sebesar 3,74% dari IDR 3,85 Triliun menjadi IDR 3,67 Triliun.
3. Untuk posisi Triwulan II 2018, Bank KEB Hana Indonesia mempunyai rata-rata komposisi HQLA sebagai berikut:
 - HQLA Level 1 sebesar IDR 3,01 Triliun atau mewakili 82,08% dari total HQLA yang terdiri dari:
 - Kas dan setara kas sebesar IDR 0,52 Triliun (14,22%) secara proporsi naik 3,46% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 0,41 Triliun (10,76%).
 - Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 0,73 Triliun (20,06%) secara proporsi naik 12,80% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 0,28 Triliun (7,25%).
 - Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Indonesia sebesar IDR 1,75 Triliun (47,80%) secara proporsi turun 17,16% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 2,50 Triliun (64,97%)
 - HQLA Level 2A sebesar IDR 0,55 Triliun (15,02%) secara proporsi naik 0,71% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 0,55 Triliun (14,31%).
 - HQLA Level 2B sebesar IDR 106 Milyar (2,90%) secara proporsi naik 0,19% dari posisi Triwulan sebelumnya sebesar IDR 104 Milyar (2,71%).

4. Sementara itu untuk konsentrasi sumber pendanaan Bank KEB Hana Indonesia posisi Triwulan II 2018 sebagai berikut:

IDR		FCY (in USD)	
DPK	63.91%	DPK	44.84%
Interbank	1.54%	Interbank	43.67%
Modal	25.65%	Pinjaman Bilateral	0.00%
Lainnya	8.90%	Lainnya	11.48%
Total	100%	Total	100%

5. Sampai dengan posisi Triwulan II 2018, produk yang dimiliki oleh Bank KEB Hana Indonesia dapat dikategorikan sebagai *plain vanilla product*, dan Bank belum mempunyai rencana untuk memiliki produk *derivative*.
6. Manajemen likuiditas terkelola dengan baik, hal ini ditandai dengan komposisi LCR yang sudah memenuhi persyaratan Basel IV. Manajemen menjalankan fungsi pengawasan langsung terhadap kondisi likuiditas PT Bank KEB Hana Indonesia yang dapat diketahui melalui penyampaian *periodical monitoring report* yang disusun oleh SKMR melalui laporan *daily monitoring of uses and source of funds, liquidity limit, reserve requirement, maturity gap* serta *liquidity risk indices*. Informasi tersebut digunakan Manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Pemantauan terhadap likuiditas PT Bank KEB Hana Indonesia secara keseluruhan juga dipantau secara berkala oleh pihak Manajemen melalui *Asset Management Meeting* yang dilakukan 2 kali seminggu untuk mengetahui berapa banyak loan pipelines yang harus dipenuhi dan bagaimana memperoleh *funding* yang dibutuhkan untuk membiayai *loan pipelines* tersebut. PT Bank KEB Hana Indonesia juga memiliki fasilitas committed dari KEB Seoul maupun Hana Bank Seoul, dan juga peningkatan fasilitas untuk Money Market dan FX Line Domestik, kemudian bank juga telah memiliki kerjasama Swap ataupun Reverse Repo/Repo dengan beberapa bank lain.
7. Untuk sumber pendanaan likuiditas Bank tidak hanya mengandalkan sumber dana pada DPK (deposito, tabungan dan giro) berdana murah namun Bank juga menggunakan sumber dana lain baik itu yang berasal dari Bank itu sendiri seperti modal disetor, cadangan laba, ataupun dana dari lembaga lain seperti pinjaman antar Bank, pinjaman dari pemegang saham, penerbitan Obligasi Subordinasi dan juga penerbitan surat berharga NCD (*Negotiable Certificate Deposit*).
8. PT Bank KEB Hana Indonesia telah memiliki fasilitas committed dari KEB Hana Seoul maupun KEB Hana Hongkong, dan juga peningkatan fasilitas untuk Money Market dan FX Line Domestik, kemudian bank juga telah memiliki kerjasama Swap ataupun Reverse Repo/Repo dengan beberapa bank lain. Dalam rangka memperkuat likuiditas Bank, bank telah menerbitkan MTN sebesar IDR 700 Miliar di Triwulan II/ 2018 dan juga bank mempunyai tambahan fasilitas baru dari Bank Mega sebesar IDR 500 Miliar.

Analisis secara Konsolidasi

Untuk analisis LCR Bank KEB Hana Indonesia secara konsolidasi sama seperti analisis LCR secara individual, hal ini dikarenakan Bank belum memiliki perusahaan anak dalam hal pelaporan secara Konsolidasi.